

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended
(Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Litta Indriya Ariesca
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Palapa Mesjid No. 8
RT011/005 Pasar Minggu
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nelwin Aldriansyah
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Pulo Raya VI/23 RT 004/001
Petogogan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Litta Indriya Ariesca
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Palapa Mesjid no.8
RT011/005 Pasar Minggu
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Nelwin Aldriansyah
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl. Pulo Raya VI/23 RT 004/001
Petogogan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors




Litta Indriya Ariesca
Direktur Utama/President Director
Nelwin Aldriansyah
Direktur Keuangan/Finance Director

REZ	HR
	

JAKARTA
28 Juli/July 2026

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi	i-ix	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-138	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.885.629	2f,2g,2h	2.698.503	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2j,4,32a		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	136.365	2g,2h,5	211.168	Third parties
Pihak berelasi	3.999.457	2j,32b	3.421.164	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	74.851		73.815	Third parties
Pihak berelasi	35.292	2j,32c	35.903	Related parties
Persediaan - neto	494.014	2i,7	461.645	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	66.932	8	50.661	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	342.010	2u,19a	833.475	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	72.777	9	34.518	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	8.107.327		7.820.852	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak berelasi	183.045	2j,32d	198.310	Related parties
Investasi pada saham - neto	7.331	11	7.327	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	132.420	8	39.498	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	2.123.841	2k,3b,12	2.118.289	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	9.949	2l,2o,13	12.758	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	50.741	2n,3b,14	50.785	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	349.176	2u,19a	92.635	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	241.954	2m,15	428.819	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	171.369	2u,3b,19d	164.287	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	24.029		27.480	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.293.855		3.140.188	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	11.401.182		10.961.040	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	29.612	2g,2h,16, 2j,32e,33d	38.601	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	810.017		620.079	Third parties
Pihak berelasi	383.400	2j,32f	285.436	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	397.267	2g,2h,18	175.912	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	455.276	2g,2h,24d	342.965	benefit liabilities
Beban akrual	3.230.746	2g,2h,20	3.311.647	Accrued expenses
Utang pajak	49.494	2u,19b	48.484	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	current portion
Utang sukuk	-	2g,2h,22	-	Sukuk payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturities
dalam waktu satu tahun				of long term debts
Utang bank	30.956	21	30.948	Bank loans
Liabilitas sewa	209.721	2m,15	401.387	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.607.189		5.266.159	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian tidak lancar	22.292	23,32g	26.750	net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi				Long term debts-
bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				net of current maturities
Utang bank	106.954	21	122.418	Bank loans
		2g,2h		
Liabilitas sewa	64.967	2m,15	56.517	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.361	19d	7.212	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	166.801	2s,3b,24	167.822	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	368.375		380.719	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.975.564		5.646.878	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	158.109		158.109	Appropriated
Tidak dicadangkan	4.195.781	25c	4.084.326	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(95.412)	2s,25d	(95.412)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	5.424.019		5.312.564	 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.599	2b,26	1.598	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.425.618		5.314.162	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.401.182		10.961.040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN	7.586.121	2j, 2r, 27,32i	6.965.188	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.864.461)	2j,2r, 28,32j	(6.240.725)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	721.660		724.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.114)		(2.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(255.323)	29	(296.099)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	67.130		76.094	Finance income
Beban keuangan	(30.772)	30	(57.563)	Finance expenses
Lain-lain - neto	39.525	31	(4.296)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	540.106		440.320	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(10.030)	2u	(12.563)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	530.076		427.757	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(95.369)	2u,19c	(91.273)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	434.707		336.484	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	2s,24a	-	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	-	2u,19d	-	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	-	25d	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	434.707		336.484	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	434.706		336.482	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		2	Non-controlling interests
Total	434.707		336.484	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	434.706		336.482	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		2	Non-controlling interests
Total	434.707		336.484	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	59,56	2w,35	46,10	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period then Ended June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
			Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - netol/ Equity - net		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2024		729.850	435.691	158.109	3.651.364	(73.132)	4.901.882	1.592	4.903.474	Balance as of December 31, 2024
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	718.406	(22.280)	696.126	6	696.132	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25c	-	-	-	(285.444)	-	(285.444)	-	(285.444)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2025 (Diaudit)		729.850	435.691	158.109	4.084.326	(95.412)	5.312.564	1.598	5.314.162	Balance of December 31, 2025 (Audited)
Saldo 31 Desember 2024		729.850	435.691	158.109	3.651.364	(73.132)	4.901.882	1.592	4.903.474	Balance as of December 31, 2024
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	336.482	-	336.482	2	336.484	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	25c	-	-	-	(285.444)	-	(285.444)	-	(285.444)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2025		729.850	435.691	158.109	3.702.402	(73.132)	4.952.920	1.594	4.954.514	Balance as of June 30, 2025
Saldo 31 Desember 2025		729.850	435.691	158.109	4.084.326	(95.412)	5.312.564	1.598	5.314.162	Balance as of December 31, 2025
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	434.706	-	434.706	1	434.707	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	25c	-	-	-	(323.251)	-	(323.251)	-	(323.251)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2026		729.850	435.691	158.109	4.195.781	(95.412)	5.424.019	1.599	5.425.618	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For Six-Month then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	7.253.373		6.944.928
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(5.798.250)		(5.462.226)
Pembayaran untuk karyawan	(1.063.660)		(1.053.173)
Kas yang dihasilkan dari operasi	391.463		429.529
Penerimaan restitusi pajak	526.956	19e	413.698
Penerimaan pendapatan keuangan	66.495		76.075
Pembayaran kepada pemerintah	(86.876)		(87.836)
Pembayaran pajak penghasilan	(131.910)		(165.848)
Pembayaran beban administrasi bank	(12.393)		(11.005)
Penerimaan lainnya - neto	7.246		1.445
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	760.981		656.058
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	764	12	677
Pembelian aset tetap	(358.697)		(227.565)
Pembelian aset tak berwujud	(2.889)		(715)
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(5.057)		(3.178)
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	-		31.224
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(365.879)		(199.557)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank	43.168	16, 38	106.721
Pembayaran liabilitas sewa	(193.919)		(108.572)
Pembayaran dividen kas	-		(278.921)
Pembayaran pinjaman bank	(67.657)	16, 38	(224.912)
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(6.628)		(43.537)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225.036)		(549.221)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	17.060		464
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	187.126		(92.256)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.698.503	4	2.949.057
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.885.629	4	2.856.801
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Receipts from customers
			Payments to suppliers and contractors
			Payments to employees
			Cash generated from operations
			Receipts of tax refunds
			Receipts of finance income
			Cash paid to government
			Payments of income taxes
			Payments of bank administrations
			Other receipts - net
			Net cash provided by operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Proceeds from sale of fixed assets
			Purchase of fixed assets
			Purchase of intangible assets
			Purchase of longlife consumable goods
			Receipts of cash dividends from associates
			Net cash used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from bank loans
			Payments of lease liabilities
			Payments of cash dividends
			Payments for bank loans
			Payment of interests from loan and sukuk
			Net cash used in financing activities
			Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan perihal masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundangan dan kebijakan, termasuk Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 8 Juni 2026. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0143072.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 30 Juni 2026.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 35 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 14 and Article 17 of the Company's Articles of Association to align with regarding the term of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the context of compliance and alignment with applicable laws and regulations as well as company policies, including Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs). as stated in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 38 dated June 8, 2026. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0143072.AH.01.11. Year 2026 dated June 30, 2026.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero).

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent entity is PT Pertamina (Persero).

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to June 30, 2026 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham <i>treasury</i> / Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks	7.298.500.000	100

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 28, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo pada 11 Agustus 2025 (Catatan 22).

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025 (Note 22).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Purwadi Arianto
Abdul Hakim
Farazandi Fidinansyah
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Litta Indriya Ariesca
Arief Prasetyo Handoyo
Andri Haribowo
Nelwin Aldriansyah
Hera Handayani

31 Desember 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Purwadi Arianto
Abdul Hakim
Farazandi Fidinansyah
Vitri Cahyaningsih Mallarangeng

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Litta Indriya Ariesca
Arief Prasetyo Handoyo
Andri Haribowo
Nelwin Aldriansyah
Hera Handayani

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

June 30, 2026

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

December 31, 2025

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026

Ketua
 Anggota
 Anggota

Farazandi Fidinansyah
 Adil Nusyirwan
 Maryanto Makhdori

31 Desember 2025

Ketua
 Anggota
 Anggota

Farazandi Fidinansyah
 Adil Nusyirwan
 Maryanto Makhdori

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.892 karyawan (1.428 karyawan tetap dan 464 karyawan kontrak) dan memiliki 1.909 karyawan (1.397 karyawan tetap dan 512 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

June 30, 2026

Chairman
 Member
 Member

December 31, 2025

Chairman
 Member
 Member

The Company and its subsidiaries have 1,892 employees (1,428 permanent employees and 464 contractual employees) and 1,909 employees (1,397 permanent employees and 512 contractual employees) as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	429.156	410.866
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	346.964	381.957
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	5.530.299	5.022.562

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	149.055	146.539
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	633.393	607.541
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	13.084	13.038
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Jasa, perdagangan, pembangunan dan perindustrian dalam bidang minyak dan gas/ Services, trading, construction and industry in the oil and gas sector	Jakarta	-	99,99	99,99	54.706	53.179
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	16.164	16.327
Kepemilikan melalui EPN/ Ownership through EPN							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Pengadaan retail/ Trading retail	Jakarta	2026	99,99	99,99	19.651	10.005
PT Petrofin Energi Nusantara ("FINERA")	Jasa manajemen pengiriman barang/ Freight forwarding	Jakarta	2025	99,67	99,67	6.273	5.206

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 28, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in joint ventures (continued)

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Groups's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables - net, other current financial assets and other non-current financial assets.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial assets at FVOCI includes investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-15
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	2-15

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings, improvements and installations
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Transportation equipment
Steel constructions

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Aset takberwujud

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Intangible assets

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment properties

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment properties (continued)

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu atau dari waktu ke waktu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time or over the time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below. (continued)

ii. Sales of services (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Peraturan Perusahaan.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under the law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021, as well as Company Regulation.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dolar AS ("AS\$")	17.899	16.720
Dolar Singapura ("SG\$")	13.806	13.069
Euro ("€")	20.360	19.753
Poundsterling Britania Raya ("£")	23.594	22.666

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

US Dollar ("US\$")
Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")
Great Britain Poundsterling ("£")

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai neto pada pendapatan keuangan.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as net on finance income.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Manajemen telah mengevaluasi ketentuan safe harbour dalam kerangka Pilar Dua, termasuk Transitional dan Permanent Safe Harbour, yang dirancang untuk menyederhanakan perhitungan pajak minimum global bagi yurisdiksi berisiko rendah.

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan masih menilai kelayakan penerapan safe harbour, dengan mempertimbangkan kualitas CbCR serta ketersediaan data sesuai persyaratan OECD, termasuk ketentuan temporary safe harbour yang berlaku untuk tahun fiskal sebelum 31 Desember 2026.

Grup akan terus memantau perkembangan regulasi dan memperbarui penilaian pada periode selanjutnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Management has evaluated the safe harbour provisions under the Pillar Two framework, including the Transitional and Permanent Safe Harbours, which are designed to simplify the calculation of the global minimum tax for low-risk jurisdictions.

Throughout the reporting period, the Company continues to assess the feasibility of applying the safe harbour, taking into consideration the quality of the CbCR and the availability of data in accordance with OECD requirements, including the temporary safe harbour applicable to fiscal years beginning before 31 December 2026.

The Group will continue to monitor regulatory developments and update its assessment in subsequent reporting periods.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang beredar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang berpotensi dilutif.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding ordinary shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025 that were potentially dilutive.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201. Standar ini secara signifikan mengubah penyajian laba atau rugi operasional dengan menetapkan struktur baru laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan, sehingga menghasilkan penyajian yang lebih konsisten dan dapat diperbandingkan. Standar ini juga mewajibkan pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM"), yang membantu investor memahami sudut pandang manajemen atas kinerja keuangan dan bagaimana ukuran tersebut direkonsiliasi dengan subtotal yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2027

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountantas ("DSAK-IAI") has issued the following new standards as follows:

- SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"

The above standard will be effective on January 1, 2027 and early adoption is permitted.

SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

SFAS 18 supersedes SFAS 201. This standard significantly changes the presentation of operating profit or loss by introducing a new structure for the statement of profit or loss by grouping line items into the categories of operating, investing, financing, income tax, and discontinued operations, resulting in a more consistent and comparable presentation. The standard also requires disclosure of Management-Defined Performance Measures ("MDPM"), which help investors understand management's perspective on the Group's financial performance and how these measures reconcile to the subtotals defined under PSAK 118.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak mengubah pengakuan atau pengukuran pos-pos laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan sangat luas, khususnya terkait pelaporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)

Although PSAK 118 does not change the recognition or measurement of items in the financial statements, its impact on presentation and disclosure is extensive, particularly regarding the reporting of financial performance and the provision of MDPM within the financial statements.

As of June 30, 2026, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Group's consolidated financial statements.

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Claims for tax refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa
manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and
useful life of fixed assets and investment
properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Kas	357	357
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.413	25.340
PT Bank Central Asia Tbk	10.875	28
PT Bank Mega Tbk	7.220	6.858
PT Bank UOB Indonesia	694	348
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.839	1.838
	46.041	34.412
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.640.847	1.180.535
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	269.696	34.605
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.195	389.284
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.985	109.453
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37.673	45.719
	2.182.396	1.759.596
Subtotal	2.228.437	1.794.008

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment review is conducted when there are indications of impairment of certain assets. Determining the fair value of assets requires an estimate of the cash flows expected to be generated from the continued use and eventual disposal of the assets. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can significantly impact the recoverable amount and the amount of impairment loss, which may have a material impact on the Group's operating results.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Others (each below Rp1,000)
Related parties (Note 32a)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
Pihak ketiga		
MUFG Bank, Ltd.	2.642	2.471
PT Bank ICBC Indonesia	2.098	1.174
PT Bank Mizuho Indonesia	1.940	1.812
PT Bank UOB Indonesia	1.892	1.767
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.965	2.620
	<u>10.537</u>	<u>9.844</u>
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.712	234.270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.586	28.702
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.911	2.304
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.089	1.018
	<u>276.298</u>	<u>266.294</u>
Subtotal	<u>286.835</u>	<u>276.138</u>
Total bank	<u>2.515.272</u>	<u>2.070.146</u>
Call deposit dan deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	145.000	87.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	125.000	441.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000
Total call deposit dan deposito berjangka	<u>370.000</u>	<u>628.000</u>
Total	<u>2.885.629</u>	<u>2.698.503</u>

Tingkat suku bunga tahunan call deposit dan deposito berjangka sebesar 4,50% - 5,85% dan 2,25% - 6,89% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	Cash in banks (continued)	US Dollar
Third parties		
MUFG Bank, Ltd.		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia		
Others (each below Rp1,000)		
Related parties (Note 32a)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Sub-total		
Total cash in banks		
Call deposits and time deposits		
Related parties (Note 32a)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Total call deposits and time deposits		
Total		

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 4.50% - 5.85% and 2.25% - 6.89% for six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Difakturkan	237.453	253.639	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	87.352	138.020	<i>Unbilled</i>
	324.805	391.659	
Penyisihan penurunan nilai	(188.440)	(180.491)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak ketiga - neto	136.365	211.168	Trade receivables third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32b)			<i>Related parties (Note 32b)</i>
Difakturkan	940.031	847.603	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	3.087.513	2.601.141	<i>Unbilled</i>
	4.027.544	3.448.744	
Penyisihan penurunan nilai	(28.087)	(27.580)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak berelasi - neto	3.999.457	3.421.164	Trade receivables related parties - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	3.408.458	2.969.272	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	943.891	871.131	<i>US Dollar</i>
Total	4.352.349	3.840.403	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(216.527)	(208.071)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	4.135.822	3.632.332	Net

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Belum jatuh tempo	3.198.003	3.412.457	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	787.169	125.489	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	65.973	32.157	<i>31-60 days</i>
61-150 hari	57.942	46.977	<i>61-150 days</i>
Lebih dari 150 hari	243.262	223.323	<i>Over 150 days</i>
Total	4.352.349	3.840.403	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(216.527)	(208.071)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	4.135.822	3.632.332	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	208.071	202.406
Penyisihan tahun berjalan	3.031	12.577
Pemulihan tahun berjalan	(2.600)	(10.169)
Selisih kurs	8.025	3.257
Saldo akhir	216.527	208.071

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Reversal for the year
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Pihak ketiga:		
Investasi jangka pendek	69.147	69.147
Piutang lain-lain	21.424	23.133
Penyisihan penurunan nilai	(15.720)	(18.465)
Neto	74.851	73.815
Pihak berelasi (Catatan 32c):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	30.681	31.292
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.611	4.611
Neto	35.292	35.903
Total	110.143	109.718

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

Third parties:
Short-term investment
Other receivables
Allowance for impairment
Net
Related parties (Note 32c):
Finance lease receivable - current portion
Restricted cash
Net
Total

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan, tetapi tidak lebih dari satu tahun pada PT Bank Mega Tbk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	18.465	14.590
Penyisihan tahun berjalan	-	3.539
Selisih kurs	(2.745)	336
Saldo akhir	15.720	18.465

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp15.876 dan Rp15.017.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Short-term investment is the placement of time deposits with a term of more than three months, but not more than one year in PT Bank Mega Tbk.

The movements in the allowance for impairment in June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

*Beginning balance
Allowance for the year
Foreign exchange difference
Ending balances*

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp15,876 and Rp15,017, respectively.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Barang kebutuhan proyek	254.796	227.352
Bahan baku	159.108	174.281
Barang dagangan	89.571	69.473
Total	503.475	471.106
Penyisihan persediaan usang	(9.461)	(9.461)
Neto	494.014	461.645

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Project materials
Raw materials
Merchandises
Total
Allowance for inventory obsolescence
Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	9.461	6.958
Provisi periode berjalan	-	2.503
Saldo akhir	9.461	9.461

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.458.561 dan 1.309.852 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp333.396 dan Rp339.268. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance
Provision during the period

Ending balance

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the net realizable value of inventories.

Inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp1,458,561 and Rp1,309,852 respectively (Note 28).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp333,396 and Rp339,268, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no inventory used as collateral.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Lancar			Current
Uang muka operasi	44.516	45.006	Advances for operation
Lain-lain	22.416	5.655	Others
Total	66.932	50.661	Total
Tidak lancar			Non-current
Uang muka pembelian aset tetap	132.420	39.498	Advances for purchase of fixed assets

Uang muka operasi merupakan uang muka terutama untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pemasok sehubungan dengan perolehan aset tetap yang belum diterima.

Advances for the purchase of fixed assets represent payments made in advance to suppliers in connection with the acquisition of fixed assets that have not yet been received.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Asuransi	33.318	10.233	Insurance
Sewa	19.196	12.766	Rent
Lain-lain	20.263	11.519	Others
Total	72.777	34.518	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Pihak berelasi (Catatan 32d): Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	183.045	198.310
Total	183.045	198.310

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

Related parties (Note 32d):
Finance lease receivables -
non-current portion

Total

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment.

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi diukur pada NWPKL

Rincian investasi diukur pada NWPKL adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%
Total		
Penyisihan penurunan nilai		
Neto		

Investasi diukur pada NWPKL diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrik dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 33b). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp7.331 dan Rp7.327.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Investments measured at FVOCI

The details of investments measured at FVOCI are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
PT Margaraya Jawa Tol	36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Total	37.787	37.787
Penyisihan penurunan nilai	(37.787)	(37.787)
Neto	-	-

Investments measured at FVOCI are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investment in joint venture

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and PT Waskita Adhi Sejahtera entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 33b). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp7,331 and Rp7,327, respectively.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi
Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mencatat bagian laba dan rugi masing-masing sebesar Rp4 dan Rp183 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Total aset	21.239	21.231
Total liabilitas	7.837	7.837
Total ekuitas	13.402	13.394

Periode Enam Bulan yang Berakhir
**pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended**
June 30,

	2026	2025
Laba (Rugi) periode berjalan	9	(358)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investment in joint venture (continued)

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi
Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (continued)

For six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, the Company recorded equity income and loss absorption amounted to Rp4 and Rp183, respectively, and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows:

Total assets
Total liabilities
Total equity

Profit (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The movements in fixed assets are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	316.858	-	-	-	316.858
Bangunan, prasarana dan instalasi	602.653	749	(6)	12.947	616.343
Mesin dan peralatan	2.373.104	7.479	(8.139)	83.393	2.455.837
Perabotan dan perlengkapan kantor	90.304	1.538	(1.062)	-	90.780
Alat transportasi	910.528	463	(2.115)	138.185	1.047.061
Konstruksi baja	2.506.172	2.611	(2.700)	132.436	2.638.519
Aset dalam penyelesaian	361.777	179.326	-	(366.961)	174.142
Total	7.161.396	192.166	(14.022)	-	7.339.540
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(465.498)	(12.674)	6	-	(478.166)
Mesin dan peralatan	(2.095.670)	(61.832)	8.139	-	(2.149.363)
Perabotan dan perlengkapan kantor	(90.282)	(3.047)	1.062	-	(92.267)
Alat transportasi	(471.116)	(41.373)	2.115	-	(510.374)
Konstruksi baja	(1.905.064)	(67.688)	2.700	-	(1.970.052)
Total	(5.027.630)	(186.614)	14.022	-	(5.200.222)
Penyisihan penurunan nilai	(15.477)	-	-	-	(15.477)
Nilai buku neto	2.118.289				2.123.841
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	316.740	118	-	-	316.858
Bangunan, prasarana dan instalasi	588.910	2.296	(1.326)	12.773	602.653
Mesin dan peralatan	2.288.024	61.936	(7.603)	30.747	2.373.104
Perabotan dan perlengkapan kantor	81.070	8.602	(140)	772	90.304
Alat transportasi	751.819	668	-	158.041	910.528
Konstruksi baja	2.305.253	23.550	(436)	177.805	2.506.172
Aset dalam penyelesaian	284.398	457.517	-	(380.138)	361.777
Total	6.616.214	554.687	(9.505)	-	7.161.396
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(440.696)	(26.128)	1.326	-	(465.498)
Mesin dan peralatan	(1.980.501)	(122.759)	7.590	-	(2.095.670)
Perabotan dan perlengkapan kantor	(82.033)	(8.389)	140	-	(90.282)
Alat transportasi	(395.969)	(75.147)	-	-	(471.116)
Konstruksi baja	(1.767.391)	(137.993)	320	-	(1.905.064)
Total	(4.666.590)	(370.416)	9.376	-	(5.027.630)
Penyisihan penurunan nilai	(15.477)	-	-	-	(15.477)
Nilai buku neto	1.934.147				2.118.289

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.

All fixed assets are directly owned by the Group.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2026 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	183.502	188.243	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.112	2.878	General and administrative expenses (Note 29)
Total	186.614	191.121	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Truk tangki	65%	75.828	Desember/December 2026	Fuel transportation vehicles
Drilling and workover equipment	63%	40.282	September/September 2026	Drilling and workover equipment
Gudang	67%	28.948	Desember/December 2026	Warehouse
Depot bahan bakar minyak	76%	25.534	Desember/December 2029	Fuel depot
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	75%	3.550	Desember/December 2026	Others (each below Rp5,000)
		174.142		
31 Desember/December 31, 2025 (Diaudit/Audited)				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Hydraulic workover unit	79%	138.581	Maret/March 2026	Hydraulic workover unit
Truk tangki	56%	127.975	Desember/December 2026	Fuel transportation vehicles
Geodata logging equipment	92%	56.631	Maret/March 2026	Geodata logging equipment
Gudang	45%	16.396	Oktober/October 2026	Warehouse
Depot bahan bakar minyak	60%	14.557	Desember/December 2027	Fuel depot
Drilling and workover equipment	81%	5.348	Maret/March 2026	Well Testing Services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	62%	2.289	Juli/July 2026	Others (each below Rp5,000)
		361.777		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dengan nilai buku aset masing-masing sebesar Rp19.811 dan Rp22.967.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.849.673 dan Rp1.988.909.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended
June 30,

	2026	2025	
Harga jual	764	677	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(1.922)	Less: Net book value
Laba (rugi) - neto	764	(1.245)	Gain (loss) - net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.173.589 dan Rp1.131.954 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.319.840 (2026) dan Rp2.900.049 (2025). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp687.193 pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.047.896. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp1.436.648. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are fixed assets temporarily not in use with net book value amounting Rp19,811 and Rp22,967 respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,849,673 and Rp1,988,909, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets with net book value of Rp1,173,589 and Rp1,131,954, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting Rp3,319,840 (2026) and Rp2,900,049 (2025), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp687,193 as of June 30, 2026 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,047,896. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of June 30, 2026 amounted to Rp1,436,648. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no fixed assets used as collateral.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Hak atas tanah	9.506	-	-	-	9.506
Perangkat lunak dan lisensi	172.050	2.889	-	-	174.939
Total	181.556	2.889	-	-	184.445
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(5.516)	(217)	-	-	(5.733)
Perangkat lunak dan lisensi	(163.282)	(5.481)	-	-	(168.763)
Total	(168.798)	(5.698)	-	-	(174.496)
Nilai buku neto	12.758				9.949
					Net book value
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Hak atas tanah	9.071	435	-	-	9.506
Perangkat lunak dan lisensi	166.169	5.881	-	-	172.050
Total	175.240	6.316	-	-	181.556
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(5.083)	(433)	-	-	(5.516)
Perangkat lunak dan lisensi	(149.798)	(13.484)	-	-	(163.282)
Total	(154.881)	(13.917)	-	-	(168.798)
Nilai buku neto	20.359				12.758
					Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,			
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	5.378	5.518	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	320	209	General and administrative expenses
Total	5.698	5.727	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	50.052	-	-	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	55.781	-	-	-	55.781
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.996)	(44)	-	-	(5.040)
Nilai buku neto	50.785				50.741
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	50.052	-	-	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	55.781	-	-	-	55.781
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.908)	(88)	-	-	(4.996)
Nilai buku neto	50.873				50.785

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp44 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, depreciation expenses amounting to Rp44, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp573.103.

The fair value of investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp573,103, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp11.035 dan Rp9.529.

Rental income from investment properties for six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp11,035 and Rp9,529 respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan bangunan	38.476	2.012	(2.572)	-	37.916
Mesin dan peralatan	8.716	1.911	-	-	10.627
Alat transportasi	616.527	945	(17.624)	-	599.848
Total	663.719	4.868	(20.196)	-	648.391
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(6.646)	(4.543)	2.572	-	(8.617)
Mesin dan peralatan	(2.421)	(1.835)	-	-	(4.256)
Alat transportasi	(225.833)	(185.355)	17.624	-	(393.564)
Total	(234.900)	(191.733)	20.196	-	(406.437)
Nilai buku netto	428.819				241.954
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan bangunan	25.855	32.251	(19.630)	-	38.476
Mesin dan peralatan	277	8.716	-	(277)	8.716
Alat transportasi	741.344	591.746	(716.840)	277	616.527
Total	767.476	632.713	(736.470)	-	663.719
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(17.798)	(8.478)	19.630	-	(6.646)
Mesin dan peralatan	(1.471)	(2.421)	-	1.471	(2.421)
Alat transportasi	(633.717)	(307.485)	716.840	(1.471)	(225.833)
Total	(652.986)	(318.384)	736.470	-	(234.900)
Nilai buku netto	114.490				428.819

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	209.721	401.387
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	64.967	56.517
Total	274.688	457.904

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	457.904	143.077
Penambahan	2.945	630.778
Penambahan bunga	-	22.604
Pembayaran	(186.161)	(338.555)
Total	274.688	457.904

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	264.884	317.706
Beban penyusutan aset hak guna	191.733	99.296
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	12.100	2.806
Total	468.717	419.808

15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities consist of:

Current maturities
Net-off current maturities

Total

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance
Additions
Addition of interest
Payment

Total

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

Expense related to short-term liabilities
low-value assets
Depreciation on right of use assets
Interest expenses on lease liabilities (Note 30)

Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	29.612	24.618
Pihak berelasi (Catatan 32e)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.983
Total	29.612	38.601

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG") dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar \$AS12.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (*Borrower*) dan EPN (*Co-Borrower*) sebesar \$AS20.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing* ("SF") dengan limit maksimal \$AS15.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower*.

Pada tanggal 8 Desember 2025, Elnusa memperoleh penambahan plafond Fasilitas Non Cash Loan sebesar \$AS10.000.000, sehingga batas maksimum gabungan Fasilitas Non Cash Loan menjadi sebesar \$AS30.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Rupiah	
Third parties	
PT Bank UOB Indonesia	
Related parties (Note 32e)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a *non cash loan* facility consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

As of May 20, 2021, the Company obtained a Short Term Credit facility with a combined maximum limit of Elnusa (*Borrower*) and EPN (*Co-Borrower*) of US\$20,000,000.

As of February 11, 2022, the Company obtained additional *Supplier Financing* ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower*.

As of December 8, 2025, Elnusa received an additional plafond of the Non-Cash Loan Facility amounting to US\$10,000,000, thereby increasing the aggregate maximum limit of the Non-Cash Loan Facilities to US\$30,000,000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan seluruh fasilitas berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2026.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp13.983.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp396 dan Rp1.075.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS24.770.406 dan \$AS21.272.805.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, *Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee* ("BG"), RCF, SBLC, *Trust Receipt* ("TR"), dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and all facilities are available until November 15, 2026.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of these loan facilities amounted to RpNil and Rp13,983 respectively.

For six-month period then ended as of June 30, 2026 and 2025, interest expense for this loan facilities amounted to Rp396 and Rp1,075, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$24,770,406 and US\$21,272,805 respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 10, 2024, the Company obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, *Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee* ("BG"), RCF, SBLC, *Trust Receipt* ("TR"), and *Clean Trust Receipt* ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2027.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas-fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp29.612 dan Rp24.618.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.086 dan Rp3.021.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS18.208.784 dan \$AS16.822.006.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended
June 30,

	2026	2025	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga mengambang	7,29% - 7,90%	8,78% - 9,60%	Loans at floating interest rate
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	-	5,25% - 6,27%	Loans at floating interest rate

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank UOB Indonesia (continued)

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2027.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of 1.25 times.
- Maximal *Gross Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp29,612 and Rp24,618, respectively.

For six-month period then ended as of June 30, 2026 and 2025, interest expense for this loan facilities amounted to Rp1,086 and Rp3,021, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$18,208,784 and US\$16,822,006 respectively.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Pihak ketiga:			Third parties
PT Virgo Kencana Sejati Line	24.074	13.992	PT Virgo Kencana Sejati Line
PT Cindara Pratama Lines	20.595	-	PT Cindara Pratama Lines
PT Rainbow Tubulars Manufacture	18.503	-	PT Rainbow Tubulars Manufacture
PT Pelayaran Roylea Marine Line	17.716	8.154	PT Pelayaran Roylea Marine Line
PT Astra International – UD Trucks	12.612	21.251	PT Astra International – UD Trucks
PT Hana Lines	10.779	11.544	PT Hana Lines
PT Aneka Kimia Inti	9.200	-	PT Aneka Kimia Inti
PT Sys Petrolindo Utama	9.034	-	PT Sys Petrolindo Utama
PT Unichemandi Indonesia	8.811	9.726	PT Unichemandi Indonesia
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	8.505	23.987	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
PT Airfast Indonesia	7.648	-	PT Airfast Indonesia
PT Alda Trans Papua	7.561	-	PT Alda Trans Papua
PT National Oilwell Varco	7.468	-	PT National Oilwell Varco
PT Puninar Fueller	7.316	-	PT Puninar Fueller
PT Amico Putera Perkasa	7.238	10.040	PT Amico Putera Perkasa
PT Menara Hasil Jaya	7.130	-	PT Menara Hasil Jaya
PT Tiga Berlian Asiana	6.704	-	PT Tiga Berlian Asiana
PT Petrolog Indah	6.617	-	PT Petrolog Indah
PT Infoduta Computindo Perkasa	5.892	-	PT Infoduta Computindo Perkasa
PT Baker Hughes Indonesia	5.828	-	PT Baker Hughes Indonesia
PT Wirandi Ariandi Utama	5.680	-	PT Wirandi Ariandi Utama
PT Expro Indonesia	5.671	-	PT Expro Indonesia
Exwell Oilfield Engineering Pte Ltd	5.620	-	Exwell Oilfield Engineering Pte Ltd
Yantai Jereh Petroleum Equipment	5.503	-	Yantai Jereh Petroleum Equipment
D2 PROCESS (SEA) PTE. LTD.	5.412	-	D2 PROCESS (SEA) PTE. LTD.
PT Lekipali Utama	5.390	5.207	PT Lekipali Utama
PT LX Pantos Indonesia	5.317	-	PT LX Pantos Indonesia
PT Sapujagad Artha Wijaya	5.178	7.275	PT Sapujagad Artha Wijaya
PT Khairul Saputra Jaya	5.057	-	PT Khairul Saputra Jaya
PT Wahanakarsa Swandiri	5.040	1.971	PT Wahanakarsa Swandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	546.918	506.932	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	810.017	620.079	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 32f)	383.400	285.436	Related parties (Note 32f)
Total	1.193.417	905.515	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Rupiah	1.145.898	801.868
Dolar AS	41.409	102.194
Dolar Singapura	5.835	1.425
Poundsterling Britania Raya	246	-
Euro	29	28
Total	1.193.417	905.515

Saldo utang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan \$AS15.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Grup pada BRI masing-masing sebesar Rp50.707 dan Rp70.438. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp29.637 dan Rp25.248 (Catatan 32f).

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	801.868	Rupiah
US Dollar	102.194	US Dollar
Singapore Dollar	1.425	Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling	-	Great Britain Poundsterling
Euro	28	Euro
Total	905.515	Total

Outstanding balances of trade payables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions.

The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US\$15,000,000, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding supply chain facilities used by the Group's suppliers in BRI were amounted to Rp50,707 and Rp70,438, respectively. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp29,637 and Rp25,248 (Note 32f).

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Utang lain-lain	333.491	30.010
Titipan pelanggan	49.892	125.649
Pendapatan diterima di muka	13.884	20.253
Total	397.267	175.912

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas. Dan utang dividen kepada pemegang saham sesuai dengan RUPS tanggal 8 Juni 2026.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Other payables
Customer deposits
Unearned revenue

Total

Other payables mainly represent regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities. And dividend payable to shareholders in accordance with the RUPS dated June 8, 2026.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Pajak penghasilan badan - Perusahaan:		
Tahun berjalan	12.778	36.890
Tahun-tahun sebelumnya	65.341	28.452
Pajak penghasilan badan - Entitas anak:		
Tahun berjalan	6.436	1.324
Tahun-tahun sebelumnya	29.855	15.151
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan:		
Tahun berjalan	114.920	213.953
Tahun-tahun sebelumnya	-	1.151
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak:		
Tahun berjalan	211.419	389.515
Tahun-tahun sebelumnya	250.437	226.373
Pajak Lainnya – Perusahaan		
Tahun berjalan	-	7.791
Pajak Lainnya – Entitas		
Tahun berjalan	-	5.510
Total	691.186	926.110
Bagian lancar	342.010	833.475
Bagian tidak lancar	349.176	92.635

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Corporate income tax -The Company:
Current year
Prior years

Corporate income tax - Subsidiaries:
Current year
Prior years

Value Added Tax-The Company:
Current year
Prior years

Value Added Tax-Subsidiaries:
Current year
Prior years

Others Tax – The Company
Current years

Others Tax – Subsidiaries
Current years

Total

Current portion

Non-current portion

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya pada tahun 2026 dan 2025 merupakan lebih bayar pajak penghasilan pasal 21 yang akan dikompensasi pada masa pajak berikutnya.

Pada tahun 2026, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Pajak penghasilan badan:		
Entitas anak		
Tahun berjalan	674	18.561
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	761	816
Pajak final pasal 15	1.024	1.116
Pajak penghasilan pasal 21	16.543	115
Pajak penghasilan pasal 22	548	1.077
Pajak penghasilan pasal 23	8.224	6.854
Pajak penghasilan pasal 25	43	1.485
Pajak penghasilan pasal 26	121	121
Pajak Pertambahan Nilai	21.556	18.339
Total	49.494	48.484

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

19. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other prepaid taxes in 2026 and 2025 are overpayments on income tax article 21 which will be compensated in the next tax period.

In 2026, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
Subsidiaries
 Current year
 Other taxes:
 Final tax article 4 (2)
 Final tax article 15
 Income tax article 21
 Income tax article 22
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 26
 Value Added Tax

Total

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Periode berjalan	94.809	104.461	Current period
Penyesuaian pajak			
tahun sebelumnya	7.493	4.659	Prior year tax adjustment
	102.302	109.120	
Pendapatan pajak tangguhan	(6.933)	(17.847)	Deferred tax income
Total	95.369	91.273	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	530.076	427.757	Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(86.534)	(32.916)	Less: profit from revenue subject to final tax
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	443.542	394.841	Profit subject to income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	97.579	86.865	Income tax calculated at applicable rate
Dampak perbedaan permanen:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	358	3.621	Non-deductible expenses
Rugi (laba) penjualan aset tetap	-	4	Loss (gain) on sale of fixed asset
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(4.880)	(9.248)	Finance income subject to final tax
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(5.181)	5.372	Non-deductible finance expenses
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	7.493	4.659	Prior year tax adjustment
Beban pajak penghasilan	95.369	91.273	Income tax expense

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	530.076	427.757
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(393.319)	(266.320)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	136.757	161.437
Ditambah: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	1.667	(8.336)
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	138.424	153.101
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(21.378)	(9.165)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.221	72.612
Liabilitas imbalan kerja	16.544	12.247
Penyusutan aset hak-guna	82	(233)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	29.020	16.501
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.793	40.792
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	17
Rugi (laba) dari anak perusahaan dan Asosiasi	(163)	(41)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(60.031)	(67.898)
Taksiran penghasilan kini - tahun berjalan	108.512	217.933
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	28.460	48.350

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended
June 30,

	2026	2025
Beban pajak kini - tahun berjalan:		
Perusahaan	28.460	48.350
Entitas anak	66.349	56.111
	94.809	104.461
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Perusahaan	(41.238)	(45.294)
Entitas anak	(72.111)	(114.129)
	(113.349)	(159.423)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	12.778	-
Entitas anak	6.436	59.070
	19.214	59.070
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	3.056
Entitas anak	674	1.052
	674	4.108

Current tax expenses - current year:
The Company
Subsidiaries

Less: Prepayment of income taxes:
The Company
Subsidiaries

Estimated overpayment of income tax:
The Company
Subsidiaries

Estimated underpayment of income tax:
The Company
Subsidiaries

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2026 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2026.

The calculation of estimated taxable income for the year 2026 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2026.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 telah dilaporkan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

The calculation of estimated taxable income at the end of the year 2025 has been filed in the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Pajak penghasilan tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Deferred income tax

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	37.376	(7)	-	37.369
Beban akrual untuk bonus	59.454	929	-	60.383
Penyusutan aset tetap	23.753	(3.934)	-	19.819
Liabilitas imbalan kerja	40.389	3.145	-	43.534
Liabilitas sewa	19.756	-	-	19.756
Aset hak-guna	(19.197)	(1.224)	-	(20.421)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.756	8.173	-	10.929
Aset pajak tangguhan, neto	164.287	7.082	-	171.369
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	2.205	-	-	2.205
Penyusutan aset tetap	(7.575)	(504)	-	(8.079)
Liabilitas imbalan kerja	1.937	528	-	2.465
Liabilitas sewa	82.750	(153)	-	82.597
Aset hak-guna	(81.253)	(20)	-	(81.273)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(5.276)	-	-	(5.276)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(7.212)	(149)	-	(7.361)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)

	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	34.893	2.483	-	37.376
Beban akrual untuk bonus	57.698	1.756	-	59.454
Penyusutan aset tetap	27.810	(4.057)	-	23.753
Liabilitas imbalan kerja	23.878	10.230	6.281	40.389
Liabilitas sewa	5.589	14.167	-	19.756
Aset hak-guna	(4.858)	(14.339)	-	(19.197)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.662	1.094	-	2.756
Aset pajak tangguhan, neto	146.672	11.334	6.281	164.287
				Deferred tax assets, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	1.933	272	-	2.205
Penyusutan aset tetap	(5.592)	(1.983)	-	(7.575)
Liabilitas imbalan kerja	1.864	80	(7)	1.937
Liabilitas sewa	25.708	57.042	-	82.750
Aset hak-guna	(24.846)	(56.407)	-	(81.253)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(2.588)	(2.688)	-	(5.276)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(3.521)	(3.684)	(7)	(7.212)
				Deferred tax (liabilities), net

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada Maret 2026, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak PPN untuk tahun pajak 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui dan dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp215.071.

Pada Februari 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar Rp35.218. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp32.248.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

e. Significant tax assessment

The Company

In March 2026, the Company received a VAT overpayment letter for the fiscal year 2025. Based on the decree, the amount of overpayment approved to be paid in advance is Rp215,071.

In February 2025, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2023. Based on the decree, the amount of overpayment approved based on the results of the audit was Rp35,218. After being compensated by underpaying other taxes for the same tax period, the amount received was Rp32,248.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, Perusahaan menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Januari, April-Desember 2024. Berdasarkan surat keputusan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui untuk dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp307.629.

Entitas Anak Perusahaan

Pada Maret 2026, EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN tahun 2025. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp283.557.

Pada Januari 2026, EFK menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN tahun 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp21.946.

Pada Februari 2026, EFK menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan masa 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp1.615.

Pada Februari 2026, SCU menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan masa 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp2.901.

Pada berbagai tanggal ditahun 2025, ETSA menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Mei - November 2024 dan pajak penghasilan badan tahun 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp802, jumlah yang diterima masing-masing sebesar Rp28.594 dan Rp922. ETSA telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

The Company (continued)

On various date in 2025, the Company received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the January, April-December 2024 periods. Based on the decree, the amount of overpayment approved to be paid in advance is Rp307,629.

Subsidiaries

In March 2026, EPN received tax refunds for overpaid VAT for the fiscal year 2025. After being offset against tax underpayments for the same periods, the amount received during the current year totaled Rp283,557.

In January 2026, EPN received tax refunds for overpaid VAT for the fiscal year 2024. After being offset against tax underpayments for the same periods, the amount received during the current year totaled Rp21,946.

In February 2026, EFK received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2024. After being offset against tax underpayments for the same periods, the amount received during the current year totaled Rp1,615.

In February 2026, SCU received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2024. After being offset against tax underpayments for the same periods, the amount received during the current year totaled Rp2,901.

On various date in 2025, ETSA received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the May - November 2024 tax period and corporate income tax for the fiscal year 2024. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year amounting Rp802, the net refund received amounted to Rp28,594 and Rp922, respectively. ETSA has recognized expenses related to such refund in profit or loss current year.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN masa Januari 2023 - Juni 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp410.045.

Pada Februari 2025, EFK menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN Januari - Desember 2023. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima pada tahun berjalan sebesar Rp44.739.

Pada Desember 2025, EFK menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar atas PPN Januari - Desember 2024 sebesar Rp22.532. Pengembalian lebih bayar pajak tersebut diterima pada Januari 2026.

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, EPN, ETSA, EFK, SCU dan PND menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, 2023 dan 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp12.279. Grup mengakui beban sebesar Rp4.241 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan tersebut dalam laba rugi tahun 2025.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

On various dates in 2025, EPN received tax refunds for overpaid VAT for the periods January 2023 - June 2024. After being offset against tax underpayments for the same periods, the amount received during the current year totaled Rp410,045.

In February 2025, EFK received a tax refund for overpaid VAT for the period January - December 2023. After being offset against tax underpayments for the same period, the amount received during the current year totaled Rp44,739.

In December 2025, EFK received an Overpayment Assessment Letter for VAT for the period January - December 2024 amounting to Rp22,532. The tax refund was received in January 2026.

On various dates in 2025, EPN, ETSA, EFK, SCU, and PND received Overpayment Assessment Letters and Tax Underpayment Assessment Letters for Corporate Income Tax for the 2021, 2023, and 2024 fiscal years. After being offset against the underpayment and tax bills for several types of taxes for the same fiscal years, the amount received was Rp12,279. The Group recognized an expense of Rp4,241 in profit or loss for 2025 in connection with the receipt of these assessment letters.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan belum memenuhi persyaratan tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

h. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan di Indonesia.

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

19. TAXATION (continued)

g. Tax rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Publicly listed entities that meet certain stipulated criteria are eligible for a reduction in the applicable income tax rate. For the fiscal six-month period ended June 30, 2026, the Company has not complied these criteria and, accordingly, applied the lower tax rate.

h. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia.

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Jasa subkontrak	1.350.720	1.615.043
Beban proyek	932.982	788.639
Sewa dan fasilitas kantor	424.640	304.047
Pembelian persediaan	379.647	483.489
Jasa profesional	94.643	85.634
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	48.114	34.795
Total	3.230.746	3.311.647

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Sub-contract services
Project expenses
Rental and office facilities
Purchase of inventories
Professional services
Others (each below Rp5,000)

Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.733	101.233
PT Bank Mega Tbk	52.500	52.500
Total pinjaman bank	138.233	153.733
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(323)	(367)
Total	137.910	153.366
Bagian Lancar		
Pinjaman bank	31.000	31.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(44)	(52)
Neto	30.956	30.948
Bagian Tidak Lancar		
Pinjaman bank	107.233	122.733
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(279)	(315)
Neto	106.954	122.418

21. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk

Total bank loans
Unamortized borrowing
cost

Total

Current Portion
Bank loans
Unamortized borrowing
cost

Net

Non-Current Portion
Bank loans
Unamortized borrowing
cost

Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit Rp155.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mengharuskan EPN untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% pertahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp85.733 dan Rp101.233.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, EPN telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas *Fixed Loan*. Pinjaman bersifat *general purpose* dan *non-revolving*. Dengan plafon sebesar Rp52.500 dan akan jatuh tempo dalam 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal perjanjiannya.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis collateral*).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% pertahun untuk tahun pertama dan sebesar 6,75% pertahun untuk tahun selanjutnya sampai dengan fasilitas pinjaman lunas.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Referring to Financing Line Facility Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, EPN obtained a non-revolving financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

These facilities require EPN to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimum Current Ratio of 1 times.*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 times.*
- *Maximum Debt to equity of 3 times.*

These facilities are provided on a clean-basis. The loan facilities bear interest at the rate 7% per annum.

As June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp85,733 and Rp101,233.

As June 30, 2026 and December 31, 2025, EPN has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank Mega Tbk

Based on the credit agreement date May 7, 2024, the Company obtained a Fixed Loan Facility. Loans are general purpose and non-revolving. With a ceiling of Rp52,500 and will mature within 120 (one hundred and twenty) months from the date of the agreement.

This credit facility is provided on a clean-basis collateral.

The loan facilities bear interest at the rate of 6.25% per annum for the first year and 6.75% per annum for the subsequent years until the loan facility is fully repaid.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp52.500.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (continued)

As June 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp52,500, respectively.

As June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

22. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	-	-
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	-	-
Total	-	-
Bagian lancar	-	-

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

22. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Unamortized issuance costs of sukuk
Total
Current portion

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA+(sy) (*double A plus syariah*) dan peringkat Perusahaan adalah idAA+/stable (*double A plus; stable outlook*).

Sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas Sukuk Ijarah.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 32g dan 33b)	32.992	37.450
Bagian lancar	10.700	10.700
Total setelah dikurangi bagian lancar	22.292	26.750

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5*
- *Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sukuk payable is idAA+(sy) (double A plus sharia) and the rating of the Company is idAA+/stable (double A plus; stable outlook).

The sukuk is neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

As of August 11, 2025, the Company fully settled its Sukuk Ijarah.

23. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

*Deferred income
(Notes 32g and 33b)*

Current portion

Total net of current portion

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

24. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Liabilitas imbalan kerja		
Program imbalan pensiun - asuransi	97.758	97.758
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	97.512	98.533
Total	195.270	196.291
Bagian lancar (Catatan 24d)	28.469	28.469
Bagian tidak lancar	166.801	167.822

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2026 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,00% - 6,70% pada tahun 2025 dan 7,05% - 7,15% pada tahun 2024 6.00% - 6.70% per annum in 2025 and 7.05% - 7.15% per annum in 2024	:
Tingkat kenaikan gaji	:	6% per tahun pada tahun 2025/ 6% per annum in 2025 : 6% per tahun pada tahun 2024/ 6% per annum in 2024	:
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019 Indonesian Mortality Table 4 Year 2019	:
Usia pensiun	:		:
Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA	:	56 tahun / 56 years old	:
EPN	:	57 tahun / 57 years old	:
Tingkat pengunduran diri	:		:
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

24. EMPLOYEE BENEFITS

Employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employee benefits liability
Pension benefits - insurance
Other long-term employee benefits
Total
Current portion (Note 24d)
Non-current portion

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2025 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, respectively, with reports dated January 25, 2026, using the *Projected Unit Credit* method.

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Mortality rate
Retirement age
The Company, EFK, SCU, PND, ETSA
EPN
Resignation rate
The Company
EPN

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

SCU	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
PND	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
EFK	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	
ETSA	: 5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Grup kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp97.512 dan Rp98.533.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits – Insurance (continued)

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

SCU	: 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
PND	: 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	
EFK	: 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	
ETSA	: 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Group to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp97,512 and Rp98,533, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp2.508 dan Rp2.379.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja	28.469	28.469
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	426.807	314.496
Total	455.276	342.965

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Defined contribution pension plan (continued)

For six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp2,508 and Rp2,379, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

Current portion of employee benefit liability
Others short-term employee benefit liability

Total

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina Hulu Energi Publik:	3.729.781.000	51,10%	372.978
Haiyanto	423.692.800	5,81%	42.369
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.145.026.200	43,09%	314.503
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

PT Pertamina Hulu Energi
Public:
Haiyanto

Others (public ownership below 5% each)

Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT ENTITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

	31 Desember/December 31, 2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi Publik:	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi Public:
Haiyanto	454.538.400	6,23%	45.454	Haiyanto
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.114.180.600	42,67%	311.418	Others (public ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Agio saham	438.000	438.000	Share premium
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	Shares issuance costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	Difference in transaction with non-controlling interest
Total	435.691	435.691	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 08 Juni 2026 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba netto tahun buku 2025 sebesar Rp323.251, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 08 Juli 2026.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	(95.412)	(73.132)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(22.280)
Saldo akhir	(95.412)	(95.412)

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT ENTITY (continued)

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No.37 dated June 08, 2026 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2025 amounting to Rp323,251, which was fully paid on July 08, 2026.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

Beginning balance
Other comprehensive income
for the year
Ending balance

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
PND	4.218	4.218
EFK	1.061	1.060
ETSA	1	1
EPN	(3.681)	(3.681)
Total	1.599	1.598

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

PND
EFK
ETSA
EPN
Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

27. REVENUES

The details of revenues are as follows:

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
		2026	2025	
Pihak ketiga:				Third parties:
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	1.453.297	1.038.299		Sales goods and energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	120.840	416.428		Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	97.635	90.060		Oil and gas support services
	1.671.772	1.544.787		
Pihak berelasi (Catatan 32i):				Related parties (Note 32i):
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	3.463.993	2.845.407		Sales goods and energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	1.942.283	1.892.944		Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	508.073	682.050		Oil and gas support services
	5.914.349	5.420.401		
Total	7.586.121	6.965.188		Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah
lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai
berikut:

Details of sales to customers that make up more than
10% of revenues are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,					
Pendapatan/Revenue			Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2026	2025	2026	2025	
PT Pertamina Patra Niaga	3.340.562	2.674.922	44,0%	38,4%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia	749.389	746.076	10,0%	10,7%	PT Pertamina Hulu Indonesia
Total	4.089.951	3.420.998	54,0%	49,1%	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Jasa subkontrak	1.828.568	1.599.268
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.375.207	1.135.094
Bahan bakar	613.382	567.645
Penyusutan dan amortisasi	394.079	312.373
Sewa	386.865	530.888
Bahan pembantu yang digunakan	181.346	211.238
Perbaikan dan pemeliharaan	101.226	88.952
Fasilitas kantor	99.238	105.945
Transportasi dan perjalanan	95.050	80.365
Jasa profesional	86.795	60.348
Mobilisasi dan demobilisasi	85.300	76.149
Utilitas	46.612	43.178
Perizinan	26.920	25.980
Asuransi	25.039	16.696
Perlengkapan <i>workshop</i>	17.401	22.372
Pinalti <i>project</i>	9.273	5.386
Pelatihan	6.182	7.094
Perpajakan	5.017	4.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	22.400	37.813
Subtotal	5.405.900	4.930.873
Persediaan awal	243.754	350.802
Pembelian	1.494.639	1.286.898
Persediaan akhir	(279.832)	(327.848)
Biaya persediaan	1.458.561	1.309.852
Total	6.864.461	6.240.725

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp963.191 dan Rp631.119 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sub-contract services
Salaries, wages and employee benefits
Fuel
Depreciation and amortization
Rent
Additional materials used
Repairs and maintenance
Office facilities
Transportation and travelling
Professional service
Mobilization and demobilization
Utilities
Permit
Insurance
Workshop supplies
Pinalty project
Training
Taxation
Others (each below Rp5,000)
Sub-total
Beginning inventories
Purchases
Ending inventories
Inventory costs
Total

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp963,191 and Rp631,119 for the six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	181.358	226.914	Salaries, wages and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	15.843	16.123	Technical and professional services
Fasilitas kantor	13.476	15.321	Office facilities
Sewa	12.770	6.810	Rent
Utilitas	8.284	4.374	Utilities
Office support	8.148	9.312	Office support
Transportasi dan perjalanan	6.202	8.390	Transportation and travelling
Depresiasi dan amortisasi	3.432	3.087	Depreciation and amortization
Permit	2.079	1.498	Permit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.731	4.270	Others (each below Rp2,000)
Total	255.323	296.099	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Biaya administrasi bank	12.306	11.200	Bank administration charges
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	12.100	2.806	Interest lease liability (Note 15)
Bunga pinjaman	6.366	12.057	Interest on loan
Bunga sukuk	-	31.500	Interest on sukuk
Total	30.772	57.563	Total

31. LAIN-LAIN - NETO

31. OTHERS - NET

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Laba selisih kurs mata uang asing – neto	34.318	557	Gain on foreign currency exchange - net
Bagian laba dari entitas asosiasi	4	(183)	Equity income from associates
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	5.203	(4.670)	Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
Neto	39.525	(4.296)	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI
BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)		
Bank				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.641.936	1.181.553	14,4	10,8
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.408	268.875	4,5	2,5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151.781	417.986	1,3	3,8
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.896	111.757	1,0	1,0
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37.673	45.719	0,3	0,4
Subtotal	2.458.694	2.025.890	21,5	18,5
Call deposit dan deposito berjangka				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	145.000	87.000	1,3	0,8
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000	441.000	1,1	4,0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	0,9	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000	-	0,9
Subtotal	370.000	628.000	3,3	5,7
Total	2.828.694	2.653.890	24,8	24,2

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)		
Cash in banks				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Sub-total				
Call deposit and time deposits				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk				
Sub-total				
Total	24,8	24,2		

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Piutang usaha (Catatan 5)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
<u>Difakturkan</u>		
PT Pertamina Patra Niaga	325.317	211.199
PT Pertamina EP	202.544	243.617
PT Pertamina Hulu Indonesia	154.020	113.697
PT Pertamina Hulu Energi	110.700	108.725
PT Pertamina Hulu Rokan	53.636	45.406
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	22.695	30.486
PT Pertamina (Persero)	21.264	33.808
PT Pertamina Lubricants	15.622	15.282
PT Pertamina Internasional EP	8.844	1.322
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	25.389	44.061
Subtotal	940.031	847.603
<u>Belum difakturkan</u>		
PT Pertamina Patra Niaga	1.634.936	1.337.329
PT Pertamina EP	569.736	371.563
PT Pertamina Hulu Energi	316.064	265.190
PT Pertamina Hulu Indonesia	252.985	239.640
PT Pertamina Hulu Rokan	164.733	206.557
PT Pertamina Lubricants	58.548	42.568
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	23.882	30.949
PT Pertamina Petrochemical Trading	10.829	16.354
PT Pertamina (Persero)	7.143	57.319
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	5.017	13.944
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	43.640	19.728
Subtotal	3.087.513	2.601.141
Total	4.027.544	3.448.744
Penyisihan penurunan nilai	(28.087)	(27.580)
Neto	3.999.457	3.421.164

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as
follows: (continued)

b) Trade receivables (Note 5)

Persentase terhadap
total aset/Percentage to
total assets
(%)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
<u>Billed</u>			
PT Pertamina Patra Niaga	2,9	1,9	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	1,8	2,2	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	1,4	1,0	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	1,0	1,0	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Rokan	0,5	0,4	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	0,2	0,3	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina (Persero)	0,2	0,3	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	0,1	0,1	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Internasional EP	0,1	0,0	PT Pertamina Internasional EP
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	0,2	0,4	
Sub-total	8,4	7,6	Sub-total
<u>Unbilled</u>			
PT Pertamina Patra Niaga	14,3	12,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	5,0	3,4	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	2,8	2,4	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Indonesia	2,2	2,1	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan	1,4	1,9	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Lubricants	0,5	0,4	PT Pertamina Lubricants
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	0,2	0,3	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Petrochemical Trading	0,1	0,1	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Pertamina (Persero)	0,1	0,5	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	0,0	0,1	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	0,4	0,3	
Sub-total	27,0	23,7	Sub-total
Total	35,4	31,3	Total
Allowance for impairment	(0,2)	(0,3)	Allowance for impairment
Net	35,2	31,0	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar				
PT Pertamina Patra Niaga	30.681	30.573	0,3	0,3
PT Pertamina Hulu Energi	-	719	-	0,0
Kas yang dibatasi penggunaannya				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.611	4.611	0,0	0,0
Total	35.292	35.903	0,3	0,3

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar				
PT Pertamina Patra Niaga	183.045	198.310	1,6	1,8
Total	183.045	198.310	1,6	1,8

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.983	-	0,2

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c) Other current financial assets (Note 6)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Finance lease receivables - current portion			
PT Pertamina Patra Niaga	0,3	0,3	
PT Pertamina Hulu Energi	-	0,0	
Restricted cash			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,0	0,0	
Total	0,3	0,3	

d) Other non-current financial assets (Note 10)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Finance lease receivables - non-current portion			
PT Pertamina Patra Niaga	1,6	1,8	
Total	1,6	1,8	

e) Short-term bank loans (Note 16)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	0,2	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) Utang usaha (Catatan 17)

			Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
PT Pertamina Patra Niaga	247.829	89.370	4,1	1,6
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.707	70.438	0,8	1,2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.637	25.248	0,5	0,4
PT Pertamina Lubricants	9.498	9.762	0,2	0,2
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	9.345	7.400	0,2	0,1
PT Pertamina Retail	8.395	11.348	0,1	0,2
PT Pertamina International Shipping	7.251	5.119	0,1	0,1
PT Pertamina Patra Logistik	4.942	466	0,1	0,1
PT Dahana (Persero)	4.240	5.507	0,1	0,1
PT Pertamina EP	4.238	-	0,1	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	7.318	60.778	0,1	1,1
Total	383.400	285.436	6,4	5,1

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

g) Deferred income (Note 23)

			Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
PT Pertamina Patra Niaga	32.992	37.450	0,6	0,7	PT Pertamina Patra Niaga

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Imbalan kerja jangka pendek	13.852	14.417	Short-term employee benefits
Pesangan pemutusan kerja	-	-	Termination benefits
Total	13.852	14.417	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 27)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,					
	2026	2025	2026	2025	
PT Pertamina Patra Niaga	3.340.562	2.674.922	44,0	38,4	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia	749.389	746.076	10,0	10,7	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP	712.972	723.616	9,4	10,4	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	501.128	335.258	6,6	4,8	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Rokan	330.934	538.682	4,4	7,7	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Lubricants	87.240	78.575	1,1	1,1	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina (Persero)	62.963	66.215	0,8	1,0	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas Negara Tbk	44.862	165.600	0,6	2,4	PT Pertamina Gas Negara Tbk
PT Pertamina Petrochemical Trading	17.570	11.450	0,2	0,2	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Pertamina Internasional EP	9.850	7.145	0,1	0,1	PT Pertamina Internasional EP
PT Pertamina Trans Kontinental	8.726	8.741	0,1	0,1	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina EP Cepu	8.515	20.215	0,1	0,3	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	7.327	5.146	0,1	0,0	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	32.311	38.760	0,4	0,5	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	5.914.349	5.420.401	77,9	77,7	Total

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan
(Catatan 28)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,					
	2026	2025	2026	2025	
PT Pertamina Patra Niaga	963.191	631.119	14,0	10,1	PT Pertamina Patra Niaga
Koperasi Karyawan Elnusa	591.453	355.965	8,6	5,7	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Kilang Pertamina Internasional	108.713	386.280	1,6	6,2	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Lubricants	10.295	8.874	0,1	0,1	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Logistik	7.562	2.196	0,1	0,0	PT Pertamina Patra Logistik
PT Pertamina International Shipping	5.946	-	0,1	-	PT Pertamina International Shipping
PT Asuransi Tugu Pratama	4.651	14.137	0,1	0,2	PT Asuransi Tugu Pratama
PT Pertamina Bina Medika	4.025	4.409	0,1	0,1	PT Pertamina Bina Medika
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	8.274	7.428	0,1	0,1	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	1.704.110	1.410.408	24,8	22,5	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as
follows: (continued)

i) Revenues (Note 27)

Persentase terhadap
total pendapatan/
Percentage to
total revenues
(%)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,					
	2026	2025	2026	2025	
PT Pertamina Patra Niaga	44,0	38,4	PT Pertamina Patra Niaga		
PT Pertamina Hulu Indonesia	10,0	10,7	PT Pertamina Hulu Indonesia		
PT Pertamina EP	9,4	10,4	PT Pertamina EP		
PT Pertamina Hulu Energi	6,6	4,8	PT Pertamina Hulu Energi		
PT Pertamina Hulu Rokan	4,4	7,7	PT Pertamina Hulu Rokan		
PT Pertamina Lubricants	1,1	1,1	PT Pertamina Lubricants		
PT Pertamina (Persero)	0,8	1,0	PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Gas Negara Tbk	0,6	2,4	PT Pertamina Gas Negara Tbk		
PT Pertamina Petrochemical Trading	0,2	0,2	PT Pertamina Petrochemical Trading		
PT Pertamina Internasional EP	0,1	0,1	PT Pertamina Internasional EP		
PT Pertamina Trans Kontinental	0,1	0,1	PT Pertamina Trans Kontinental		
PT Pertamina EP Cepu	0,1	0,3	PT Pertamina EP Cepu		
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	0,1	0,0	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk		
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	0,4	0,5	Others (each below 0.5% of paid-in capital)		
Total	77,9	77,7	Total		

j) Purchases and cost of revenues (Note 28)

Persentase terhadap total
beban pokok pendapatan/
Percentage to
total cost of revenues
(%)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,					
	2026	2025	2026	2025	
PT Pertamina Patra Niaga	14,0	10,1	PT Pertamina Patra Niaga		
Koperasi Karyawan Elnusa	8,6	5,7	Koperasi Karyawan Elnusa		
PT Kilang Pertamina Internasional	1,6	6,2	PT Kilang Pertamina Internasional		
PT Pertamina Lubricants	0,1	0,1	PT Pertamina Lubricants		
PT Pertamina Patra Logistik	0,1	0,0	PT Pertamina Patra Logistik		
PT Pertamina International Shipping	0,1	-	PT Pertamina International Shipping		
PT Asuransi Tugu Pratama	0,1	0,2	PT Asuransi Tugu Pratama		
PT Pertamina Bina Medika	0,1	0,1	PT Pertamina Bina Medika		
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	0,1	0,1	Others (each below 0.5% of paid-in capital)		
Total	24,8	22,5	Total		

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ <i>Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi</i>	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories</i>
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Lubricants	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise</i>
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchases of insurance services</i>
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ <i>Purchases of rental services</i>
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendali (lanjutan)/ Entity under common control (continued)	PT Kilang Pertamina Internasional	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and purchases of merchandise
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Petrochemical Trading	Penjualan jasa/ Sales of services
	Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Training & Consulting	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Bina Medika	Pembelian jasa pelayanan Kesehatan/ Purchases of health services
	PT Pertamina International Shipping	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Patra Trading	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Perta Arun Gas	Regasifikasi LNG/ LNG Regasification
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Pertamina Internasional EP	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Dahana (Persero)	Pembelian barang proyek/ Purchases of inventories for projects
	Koperasi Karyawan Elnusa	Jasa sewa dan alih daya/ Rental and outsourcing services

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Pengadilan Negeri").

Atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Banding").

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("District Court Decision").

Responding the District Court Decision, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Appeal Decision").

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Atas Putusan Banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Kasasi").

Atas Putusan Kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 472/PK/PDT/2015 tanggal 30 Desember 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank Mega ("hasil Peninjauan Kembali").

Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi atas aset-aset sita jaminan tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding to the Appeal Decision, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Cassation Decision").

Responding to the Cassation Decision, on March 25th, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court.

Based on Supreme Court verdict No. 472/PK/PDT/2015 dated on December 30, 2015, Supreme Court of Indonesia rejected the application of Judicial Review from Bank Mega ("Judicial Review results").

The Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the execution of on such collateral assets.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Bank Mega mengajukan gugatan perlawanan atas Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding, Putusan Kasasi yang didaftarkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 13 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan perlawanan tersebut.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank Mega kemudian mengajukan Kasasi atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 2116 K/Pdt/2024 tanggal 25 Juli 2024 yang menolak permohonan Kasasi Bank Mega.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On March 17, 2016, Bank Mega filed a counter-lawsuit against the District Court Decision, Appeal Decision and Cassation Decision to South Jakarta District Court, and registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. On September 13, 2017, South Jakarta District Court rejected to grant the counter-lawsuit.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

On June 27, 2023, Bank Mega then filed an Cassation against the decision to the Supreme Court, which then issued Decision No. 2116 K/Pdt/2024 dated July 25, 2024, which rejected Bank Mega's appeal.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan dan Bank Mega menandatangani Perjanjian Perdamaian dan Pemenuhan Putusan Pengadilan antara Perusahaan dengan Bank Mega, dimana disepakati bahwa Bank Mega akan melaksanakan putusan dengan melakukan pembayaran secara tunai dan sekaligus kepada Perusahaan pokok deposito sebesar Rp111.000 dan bunga neto sebesar Rp69.147. Perusahaan juga setuju untuk mengajukan surat pembatalan eksekusi lelang putusan dan mengajukan surat permohonan pencabutan atau pengangkatan sita jaminan atas dua bidang tanah diatas kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyerahkan salinan penetapannya kepada Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pokok deposito dan bunga secara tunai dan sekaligus.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah mengajukan pencabutan penetapan eksekusi dan telah menerima penetapan pencabutan eksekusi tersebut pada tanggal 16 Juli 2024 dan 22 Juli 2024.

Dengan penandatanganan Perjanjian Perdamaian, pemenuhan putusan pengadilan, serta pencabutan penetapan eksekusi, maka perkara hukum antara Perusahaan dan Bank Mega Tbk dinyatakan telah selesai.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On May 7, 2024, the Company and Bank Mega signed Peace Agreement and Fulfillment of Court Decisions between the Company and Bank Mega was carried out, where it was agreed that Bank Mega would implement the decision by making cash payments and at once to the Company of the principal deposit of Rp111,000 and net interest of Rp69,147. The company also agreed to submit a letter of cancellation of the execution of the auction verdict and submit a letter of application for the revocation or removal of the collateral seizure on the two plots of land above to the Head of the South Jakarta District Court, and submit a copy of the decision to Bank Mega.

On May 7 2024, the Company received the time deposit and its interest in cash at whole.

On May 14, 2024, the Company has filed a request for the revocation of the execution order and has received the order for the lifting of the collaterals execution on July 16, 2024 and July 22, 2024.

With the signing of the Peace Agreement, fulfillment of the court decision, and revocation of the execution order, the legal case between the Company and Bank Mega Tbk is declared to have been closed.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan (*Segmental Partial Replacement Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan ADMI"), dimana ADMI ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan ADMI telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 6 Januari 2022 dan Amandemen II tanggal 11 Januari 2022 yang menambahkan ketentuan mengenai pengambilalihan sebagian atau keseluruhan pekerjaan ADMI oleh Perusahaan serta tambahan biaya yang ditagihkan Perusahaan kepada ADMI akibat adanya ketidaksanggupan ADMI untuk menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya, atas tidak dipenuhinya kewajiban ADMI terhadap perjanjian, pada tanggal 29 April 2022 Perusahaan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kontrak kepada ADMI.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan dan ADMI telah mengadakan pertemuan untuk membahas kelanjutan pekerjaan dan kewajiban ADMI kepada Perusahaan, namun ADMI belum bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian dan amandemen.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengirimkan somasi kepada ADMI untuk membayar biaya-biaya sesuai ketentuan Amandemen II atas Perjanjian dengan ADMI.

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan bersama dengan kreditur lain mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap ADMI melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan ini terdaftar sebagai Perkara No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. pada tanggal 4 Oktober 2022 dan sudah diterima sebagai registrasi perkara dalam Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia

On October 4, 2021, the Company and PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") entered into a Segmental Partial Replacement Agreement for the Main Oil Line to MGS Balongan ("Agreement with ADMI"), whereby ADMI was appointed as a subcontractor on the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. The agreement with ADMI has been amended through Amendment I dated January 6, 2022 and Amendment II dated January 11, 2022 which added provisions regarding the takeover of part or all of ADMI's work by the Company and additional costs billed by the Company to ADMI due to ADMI's inability to complete the work.

Furthermore, for the non-fulfillment of ADMI's obligations under the agreement, on April 29, 2022 the Company has sent a Notification Letter of Contract Termination to ADMI.

On May 12, 2022, the Company and ADMI held a meeting to discuss the continuation of ADMI's work and obligations to the Company, but ADMI has not been able to fulfill its obligations according to the agreement and amendments.

On September 23, 2022, the Company has sent subpoena to ADMI to pay the fees according to Amendment II of the Agreement with ADMI.

Furthermore, on October 4, 2022, the Company along with other creditors filed Suspension of Debt Repayment Obligation ("PKPU") to ADMI through Commercial Court in Central Jakarta District Court. This lawsuit is registered as Case No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. on October 4, 2022 and has been accepted as a case registration at the Central Jakarta District Court Civil Junior Register.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan sidang perkara No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan pembacaan kesimpulan oleh Majelis Hakim bahwa Permohonan PKPU Perusahaan terhadap ADMI telah diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Pada tanggal 20 Maret 2023, ADMI mengajukan proposal perdamaian kepada para kreditur yang kemudian disetujui pada tanggal 6 April 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 7 Juni 2023, telah dilaksanakan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (RPM) dengan putusan berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023
- Menetapkan ADMI dan seluruh krediturnya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023

Perjanjian perdamaian ini juga dikuatkan melalui Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2024.

Pembatalan Perjanjian Perdamaian dan Kepailitan terhadap PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Selama tahun 2024, ADMI tidak mampu memenuhi ketentuan dan melakukan pembayaran sesuai perjanjian perdamaian. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan pembatalan perjanjian perdamaian kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan Niaga melalui putusan No. 53/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian /2024/PN.Niaga.Jkt. Pst. Jo. Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Penyelesaian perkara hukum di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia (continued)

On 28 December 2022 the trial was held with case number No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the conclusion by the Panel of Judges that the Company's PKPU application against ADMI has been accepted and granted by the Panel of Judges.

On March 20, 2023, ADMI submitted a settlement proposal to creditors which was then approved on April 6, 2023 in the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

On June 7, 2023, Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (Deliberative Hearing) has been upheld with verdicts below :

- Declare the validity and legal binding of the settlement agreement dated April 6, 2023
- Assign ADMI and all its creditors to abide by and implement the peace agreement dated April 6, 2023

This peace agreement was also upheld through Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated June 14, 2024.

Cancellation of Settlement Agreement and Liquidation of PT Alpha Dwi Marine Indonesia

During 2024, ADMI was unable to fulfill the provisions and make payments according to the settlement agreement. Therefore, on October 3, 2024, the Company filed for cancellation of the settlement agreement to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The application was granted by the Commercial Court through decision No. 53/Pdt.Sus- Cancellation of Peace /2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The settlement of the above legal case does not have a material impact on consolidated financial statement.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Serah Terima Barang Bukti Yang Dirampas Untuk Negara Cq PT Elnusa Tbk Terkait Tindak Pidana Korupsi Penggelapan Deposito Elnusa

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerima penyerahan hasil lelang barang bukti yang dirampas untuk negara Cq Perusahaan dari Kejaksaan Negeri Kab. Bekasi sebesar Rp. 6.292.187.938,- dan USD 34.400. (angka penuh). Penyerahan tersebut berkaitan dengan perampasan aset dari para terpidana kasus tindak pidana korupsi penggelapan deposito milik PT Elnusa Tbk yang terjadi pada tahun 2011 untuk memulihkan kerugian Negara Cq PT Elnusa Tbk dalam kasus tersebut.

Penyerahan tersebut dilaksanakan berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1298 K/PID SUS/2012 tanggal 29 Agustus 2012; Putusan Mahkamah Agung RI No. 1296 K/PID SUS/2012 tanggal 29 Agustus 2012; Putusan Mahkamah Agung RI No. 1259 K/PID SUS/2012 tanggal 29 Agustus 2012.

Pada tanggal 9 April 2026, Kejaksaan Negeri Kabupaten Bekasi melalui Surat No. B- 1761 /M.2.31/Fu.1/04/2026 mengundang kembali Perusahaan untuk menerima hasil Pelelangan Barang Rampasan Negara tahap II.

Pada 16 April 2026, Kejaksaan Republik Indonesia yang diwakili oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Bekasi dan disaksikan oleh Badan Pemulihan Aset Kejaksaan Agung RI melaksanakan penyerahan hasil lelang barang rampasan negara sebesar Rp.1.395.000.000,- (angka penuh) kepada Perusahaan dalam rangka pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk Penerimaan Serah Terima Hasil Pelelangan Barang Rampasan Negara sebagaimana yang diamanatkan dalam Putusan MA RI No. 1296/2012, Putusan MA RI No. 1259/2012, dan Putusan MA RI No. 1298/2012 telah dilaksanakan seluruhnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

Handover of Seized Evidence to the State Cq PT Elnusa Tbk Related to the Criminal Act Of Embezzlement of Elnusa Deposits

On July 9, 2025, the Company received the handover of auctioned items confiscated for the state, through the Company amounted Rp. 6.292.187.938,- dan USD 34.400 (full amount), from the Bekasi District Attorney's Office. The handover is related to the asset forfeiture from the convicts of the criminal corruptoin case involving the embezzlement of deposits belonging to PT Elnusa Tbk that occurred in 2011, in order to recover the losses of the state Cq PT Elnusa Tbk in that case.

The handover was carried out in accordance with the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decisions No. 1298 K/PID SUS/2012 dated 29 August 2012; No. 1296 K/PID SUS/2012 dated 29 August 2012; and No. 1259 K/PID SUS/2012 dated 29 August 2012.

On April 9, 2026, the Bekasi District Attorney's Office, through Letter No. B-1761/M.2.31/Fu.1/04/2026 once again invited the Company to receive the results of the Phase II Auction of State Confiscated Goods.

On April 16, 2026, the Public Prosecutor's Office of the Republic of Indonesia, represented by the Bekasi District Prosecutor's Office and witnessed by the Asset Recovery Agency of the Attorney General's Office, handed over the results of the auction of state-confiscated goods Cq PT Elnusa Tbk amounting to IDR 1,395,000,000 (full amount) to the Company in the context of implementing a court ruling that has permanent legal force.

Based on the description above, the Acceptance of Handover of Auction Results of Confiscated State Goods as mandated in the Supreme Court of Indonesia Decisions No. 1296/2012, Supreme Court of Indonesia Decisions No. 1259/2012, dan Supreme Court of Indonesia Decisions No. 1298/2012 has been fully carried out.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Turut Serta Dalam PKPU Kepada PT Onasis Indonesia

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan PT Onasis Indonesia ("Onasis") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan (*Segmental Partial Replacement Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan Onasis"), dimana Onasis ditunjuk sebagai subkontraktor pengganti ADMI pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan Onasis telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 1 Maret 2023.

Dalam pelaksanaannya Onasis mengalami kesulitan pendanaan dan Perusahaan melakukan pengambilalihan atas tagihan subkon Onasis ("Dana Talangan") dengan ketentuan terkait penyelesaian pekerjaan tetap menjadi tanggungjawab Onasis.

Pekerjaan selesai dilaksanakan dan terdapat selisih biaya dalam penyelesaian pekerjaan. Pada tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan melakukan penagihan atas dana talangan kepada Onasis.

Perusahaan mendapatkan informasi bahwa Onasis sedang dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dan Perusahaan bergabung dalam PKPU tersebut sebagai Kreditor Lain 2.

Pada tanggal 30 Juni 2025 Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerima permohonan PKPU dan meletakkan Onasis dalam PKPU sementara.

Proses PKPU berjalan dan telah ada kesepakatan terhadap proposal perdamaian, sehingga pada tanggal 12 Februari 2026 Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat membacakan Putusan Homologasi untuk Perkara PKPU No. 143/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst dan menyatakan bahwa proses PKPU Onasis berakhir dengan perdamaian. Berdasarkan uraian ini Proses PKPU Onasis resmi dinyatakan berakhir.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

Participating in PKPU PT Onasis Indonesia

On September 6, 2022, the Company and PT Onasis Indonesia ("Onasis") signed a Subcontract Agreement for the Insertion (*Segmental Partial Replacement*) of the Main Oil Line to MGS Balongan (the "Agreement with Onasis"), whereby Onasis was appointed as the replacement subcontractor for ADMI in the Company's project with PT Pertamina EP at Balongan. The Agreement with Onasis was amended by Amendment I dated March 1, 2023.

In its execution, Onasis encountered funding difficulties, and the Company took over the claims of Onasis's subcontractors ("*Bridging Funds*") with the provision that the completion of the work remained the responsibility of Onasis.

The work has been completed and there is a cost discrepancy in the completion of the work. On May 7th, 2024, the Company issued a billing for the advance funds to Onasis.

The company received information that Onasis is being petitioned for Suspension Of Debt Payment Obligation ("PKPU") and the company joined this PKPU as Other Creditor 2.

On June 30th, 2025, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court received a petition for a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) and placed Onasis under temporary PKPU.

PKPU's process is ongoing and there has been an mutual consent on the peace proposal, so on February 12, 2026, the Commercial Court Judge at the Central Jakarta District Court read the Homologation Decision for PKPU No. 143/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst and stated that the Onasis PKPU process ended with a settlement.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU. Pada bulan April 2021, SCU dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani kontrak novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU dan PHE menandatangani kontrak novasi No. 4710007434 tanggal 23 Juli 2023 untuk jasa pengelolaan dan pemanfaatan data hulu migas. Kontrak tersebut berakhir sampai dengan 20 Juli 2028.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU. On April, 2021, SCU and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) signed novation agreement, in which all rights and obligation of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU and PHE signed novation agreement No. 4710007434 dated July 23, 2023 for those upstreams' data management and utilization. The Agreement will be end in July 20, 2028.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan April 2030.

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal, terakhir pada berbagai tanggal di bulan Desember 2030.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.689.624 dan Rp2.481.121.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in April 2030.

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in December 2030.

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, total service and rental income from these agreements amounted to Rp2,689,624 and Rp2,481,121 respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif hingga tanggal 11 Desember 2028.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, total penghasilan dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp21.475 dan Rp18.339. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah masing-masing sebesar Rp32.992 dan Rp37.450 (Catatan 23).

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement for LPG depot services in Amurang (continued)

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement will be effective until December 11, 2028.

For the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, total income from the agreement amounted to Rp21,475 and Rp18,339. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp32,992 and Rp37,450 (Note 23), respectively.

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a *Handling Agent* agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") *Vendor Held Stock* (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a *handling agent* covering the transportation and distribution of *High Speed Diesel* (HSD) and *Marine Fuel Oil* (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with *Build, Operate and Transfer* (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative *throughput* as stipulated in the agreement.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur (lanjutan)

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022 dan tidak diperpanjang.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2022, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian *Handling Agent* Bahan Bakar Minyak untuk layanan *Vendor Held Stock* (VHS) PT Antam (Persero) Tbk Site Halmahera Timur.

Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN kembali ditunjuk untuk menyelesaikan pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian sebelumnya. Aset tersebut akan diserahkan kepada Antam setelah siap dioperasikan (termasuk telah lengkap dengan perizinan) dalam masa perjanjian berdasarkan hasil pemeriksaan yang disepakati oleh Para Pihak.

Atas penyerahan aset tersebut, EPN berhak untuk menerima pembayaran *fee* investasi senilai Rp86.292, *contract change order* senilai Rp3.133 dan *cost of money* yang nilainya akan disepakati dalam perjanjian terpisah. Pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* kepada EPN disepakati dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp54.433 yang telah disepakati melalui Berita Acara Progres Penyelesaian tanggal 8-9 Agustus 2022 dan Tahap II sebesar Rp34.992 yang akan disepakati melalui Berita Acara Progres Pembangunan Terakhir.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* Tahap I dari Patra Niaga senilai Rp51.300 dan Rp3.033.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022 and not extended.

Furthermore, as of December 20, 2022, EPN and Patra Niaga signed a *Handling Agent* agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") *Vendor Held Stock* (VHS) Services in East Halmahera.

Based on the agreement, EPN was again appointed to complete the construction and maintenance of the VHS facility in accordance with the previous agreement. The assets will be handed over to Antam when they are ready to operate (including complete with permits) within the agreement period based on the verification by the Parties.

Upon handover of these assets, EPN has the right to receive investment fee of Rp86,292, a contract change order of Rp3,133 and cost of money which will be agreed upon in a separate agreement. Payments of investment fee and contract change orders to EPN were agreed in 2 (two) phases, namely Phase I amounted Rp54,433 which was agreed through the Minutes of Completion Progress dated August 8-9, 2022 and Phase II amounted Rp34,992 which will be agreed through the Minutes of Final Development Progress.

On February 16, 2023, the Company has received payment for investment fee and contract change order Phase I from Patra Niaga amounted Rp51,300 and Rp3,033.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur (lanjutan)

Perjanjian tersebut berlaku sejak 7 Juni 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2024, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian tersebut, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2023 hingga 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

Berdasarkan perjanjian di atas, EPN dan Patra Niaga menyepakati termin pembayaran fee investasi tahap II sebesar Rp34.992 dalam 2 (dua) termin:

1. Termin I sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyelesaian *punchlist work* dan *commissioning*.
2. Termin II sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyerahan fasilitas dan instalasi VHS.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Patra Niaga telah melakukan pembayaran kepada EPN atas tagihan Tahap II Termin I tersebut.

Pada bulan Juli 2025, Patra Niaga telah melakukan pembayaran pada EPN termin II sebesar Rp17.496

Perjanjian antara EPN dan Patra Niaga tidak dilakukan perpanjangan.

Penyediaan Terminal dan Pengelolaan TBBM Tembilahan Baru - Riau

Pada 15 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina tentang Jasa Penyediaan Terminal dan Pengelolaan BBM/BBK di TBBM Tembilahan Baru-Riau. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan terminal BBM beserta sarana dan fasilitas untuk menerima dan menyalurkan BBM/BBK. Perusahaan akan menerima penghasilan berupa *throughput fee* atas penyediaan jasa penerimaan dan penyaluran BBM/BBK. Perjanjian ini terhitung mulai tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2043 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

The agreement is effective from June 7, 2022 until October 31, 2023. On October 31, 2024, EPN and Patra Niaga signed replacement agreement for the said agreement, which effective on November 1, 2023 until December 31, 2024 and can be extended upon written consent of the parties.

Based on the agreement above, EPN and Patra Niaga agreed on the payment terms for the investment fee phase II of Rp34,992 in 2 (two) terms:

1. Term I amounting Rp17,496 paid after completion of *punchlist work* and *commissioning*.
2. Term II amounting Rp17,496 paid after handover of the VHS facility and installation.

On December 30, 2024, Patra Niaga has made payments to EPN for the Phase II Term I.

In July, 2025, Patra Niaga has made payments to EPN for the term II amounting Rp17,496.

The agreement between EPN and Patra Niaga was not extended.

Terminal Providing Service and TBBM Management Tembilahan Baru - Riau

On June 15, 2021, the Company signed an agreement with Pertamina of Terminal Providing Service and BBM/BBK Management in TBBM Tembilahan Baru-Riau. Based on the agreement, The company will provide a fuel terminal along with facilities and facilities to receive and distribute fuel/BBK. The company will receive income in the form of a *throughput fee* for providing fuel/BBK receiving and distribution services. This agreement started on June 15, 2021 until June 14, 2043 and can be extended upon written consent of the parties.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrik dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

Pada berita acara yang ditanda tangani per 21 Maret 2025, Elnusa dan Waskita sepakat akan mengakhiri KSO tersebut.

Perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, EFK mengadakan perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp88.425 yang berlaku mulai 9 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, EFK mengadakan addendum perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp97.267 yang berlaku mulai 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2025.

Pada tanggal 24 Maret 2025, EFK mengadakan addendum perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp44.970 yang berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2026.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp320.356 dan Rp132.769.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

Based on the minutes of meeting signed on March 21, 2025, Elnusa and Waskita agreed to end joint operatios aggrement.

Contract Procurement Agreement for Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

On August 9, 2021, EFK entered into agreement related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp88,425 effective since August 9, 2021 until September 28, 2024.

On August 8, 2024, EFK entered into agreement addendum related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp97,267 effective since August 8, 2024 until March 30, 2025.

On March 24, 2025, EFK entered into agreement addendum related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp44,970 effective until April 10, 2026.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp320,356 and Rp132,769 respectively.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, terdapat perubahan pada skema dan batas maksimal Fasilitas Kredit. Perubahan pada skema menjadi *Cash Loan* untuk keperluan Kredit Modal Kerja, dan *Non Cash Loan* untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post import financing* dengan batas maksimum gabungan menjadi sebesar \$AS70.000.000.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar \$AS30.602.515 dan \$AS32.093.301.

PT Bank SMBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 3 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1* dan *2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit bank agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on July 4, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), and *post-financing working capital credit* with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

As of August 15, 2025, there has been an amendment in the scheme and maximum limit of the Credit Facility. The scheme has been revised to include a *Cash Loan* for working capital purposes, and a *Non-Cash Loan* for guarantee and working capital purposes, which consists of *Standby Letter of Credit* (SBLC)/Bank Guarantee (BG), *Letter of Credit* (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), and *post import financing working capital credit*, with a combined maximum limit of US\$70,000,000.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to August 14, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the remaining unused facility amounted to US\$30,602,515 and USD\$32,093,301.

PT Bank SMBC Indonesia

Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on April 3, 2024, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) and loan facilities (*Loan on Note 1* and *2*) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan SMBC ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar masing-masing \$AS20.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS23.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada perubahan tanggal 3 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP sebesar Rp300.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 2 Juni 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar \$AS11.407.922 dan \$AS8.108.681.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit agreement (continued)

PT Bank SMBC Indonesia (lanjutan)

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1 and 2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of SMBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to June 30, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$20,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on November 29, 2023, the Company obtained an *Indirect Credit* facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Kredit Modal Kerja Lokal*, *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Kredit Modal Kerja Lokal*, and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum combined limit of US\$23,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained facility for *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP amounting Rp300,000 which can be used by the Company and its subsidiaries.

As of June 2, 2026, the Company obtained a *Short Term Credit* facility maximum limit of US\$20,000,000.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal. These facilities will mature up to April 27, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$11,407,922 and US\$8,108,681.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS10.000.000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 3 kali.
- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar \$AS15.000.000 and \$AS13.709.500.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit agreement (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on April 23, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$10,000,000, respectively.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amended on December 31, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2026.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$15,000,000 and US\$13,709,500.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan SCU sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 21 November 2025, Perusahaan, ETSA, EFK, dan SCU menandatangani perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan 31 Oktober 2026 dan perubahan plafond untuk *borrower* dan *co-borrower* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas PTD, UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Fasilitas-fasilitas *Omnibus Uncommitted* memiliki batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit agreement (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained *Uncommitted Omnibus* facilities to finance the Company's expenditure consisting of *on-demand fixed loan* ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with SCU as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

As of November 21, 2025, the Company, ETSA, EFK, and SCU executed an amendment to the credit agreement to extend the term of the credit agreement until October 31, 2026, and to amend the credit limit for the borrower and co-borrowers to a combined maximum amount of US\$15,000,000.

The PTD, UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Uncommitted Omnibus facilities have maximum combined limit of US\$15,000,000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS15.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

34. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCTG (*Oil Country Tubular Goods*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*), jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran.
- c) Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Credit agreement (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximal Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the remaining unused facility amounted to US\$15,000,000, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

34. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- b) *Oil and gas support services provide threading services, OCTG (Oil Country Tubular Goods) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications and VSAT (Very-Small-Aperture Terminal) based communication systems, ship rental services and shipping agent of shipping company.*
- c) *Sales of goods and energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	30 Juni 2026 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ June 30, 2026 and the six-month period then ended						
	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ Sales of goods and energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	2.063.123	605.708	4.917.290	7.586.121	-	7.586.121	External revenues
Pendapatan antarsegmen	7.629	92.251	151.928	251.808	(251.808)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.070.752	697.959	5.069.218	7.837.929	(251.808)	7.586.121	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(1.856.021)	(605.329)	(4.655.367)	(7.116.717)	252.256	(6.864.461)	Total cost of revenues
Laba bruto	214.731	92.630	413.851	721.212	448	721.660	Gross profit
Beban penjualan	(1.461)	(191)	(462)	(2.114)	-	(2.114)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(124.901)	(47.518)	(82.904)	(255.323)	-	(255.323)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	22.592	10.792	34.319	67.703	(573)	67.130	Finance income
Beban keuangan	(6.581)	(4.338)	(20.426)	(31.345)	573	(30.772)	Finance expenses
Lain-lain - neto	29.142	5.284	5.189	39.615	(90)	39.525	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	133.522	56.659	349.567	539.748	358	540.106	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(4.319)	(5.711)	-	(10.030)	-	(10.030)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	129.203	50.948	349.567	529.718	358	530.076	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(30.069)	(9.173)	(56.127)	(95.369)	-	(95.369)	Income tax expense
Laba periode berjalan	99.134	41.775	293.440	434.349	358	434.707	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period after tax
Total laba komprehensif periode berjalan	99.134	41.775	293.440	434.349	358	434.707	Total comprehensive income for the period
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	7.920.096	1.626.359	5.530.299	15.076.754	(3.675.572)	11.401.182	Total assets
Total liabilitas	(2.471.254)	(641.400)	(3.322.839)	(6.435.493)	459.929	(5.975.564)	Total liabilities
Ekuitas - neto	(5.448.839)	(984.959)	(2.207.460)	(8.641.258)	3.215.640	(5.425.618)	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(136.801)	(31.927)	(229.231)	(397.959)	-	(397.959)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	82.433	6.314	103.419	192.166	-	192.166	Additions of fixed assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

30 Juni 2025 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
June 30, 2025 and the six-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ Sales of goods and energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	2.309.372	772.110	3.883.706	6.965.188	-	6.965.188	External revenues
Pendapatan antarsegmen	7.433	124.470	147.493	279.396	(279.396)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.316.805	896.580	4.031.199	7.244.584	(279.396)	6.965.188	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(2.010.142)	(772.281)	(3.737.698)	(6.520.121)	279.396	(6.240.725)	Total cost of revenues
Laba bruto	306.663	124.299	293.501	724.463	-	724.463	Gross profit
Beban penjualan	(1.786)	(160)	(333)	(2.279)	-	(2.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(171.546)	(51.442)	(73.111)	(296.099)	-	(296.099)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	44.444	12.371	21.303	78.118	(2.024)	76.094	Finance income
Beban keuangan	(37.727)	(10.651)	(11.208)	(59.586)	2.023	(57.563)	Finance expenses
Lain-lain - neto	4.714	(12.620)	3.658	(4.248)	(48)	(4.296)	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	144.762	61.797	233.810	440.369	(49)	440.320	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(7.546)	(5.017)	-	(12.563)	-	(12.563)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	137.216	56.780	233.810	427.806	(49)	427.757	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(31.748)	(15.809)	(43.716)	(91.273)	-	(91.273)	Income tax expense
Laba periode berjalan	105.468	40.971	190.094	336.533	(49)	336.484	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period after tax
Total laba komprehensif periode berjalan	105.468	40.971	190.094	336.53	(49)	336.484	Total comprehensive income for the period
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	7.921.812	1.569.832	4.500.473	13.992.117	(3.440.339)	10.551.778	Total assets
Total liabilitas	3.149.178	633.887	2.854.060	6.637.125	(1.039.861)	5.597.264	Total liabilities
Ekuitas - neto	4.772.630	935.945	1.646.413	7.354.988	(2.400.474)	4.954.514	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(132.914)	(38.819)	(143.727)	(315.460)	-	(315.460)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	51.412	35.751	44.878	132.041	-	132.041	Additions of fixed assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Pihak ketiga		
Bahan bakar minyak	1.453.296	1.038.299
Kontraktor bagi hasil	158.320	430.954
Pelanggan eceran/masyarakat	19.026	17.156
Lainnya	41.130	58.378
Subtotal pihak ketiga	1.671.772	1.544.787
Pihak berelasi (Catatan 32i)	5.914.349	5.420.401
Total	7.586.121	6.965.188

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

Third parties
Fuel oil
Production sharing contractors
Retail customers/public
Others
Sub-total third parties
Related parties (Note 32i)
Total

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

35. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	434.706	336.482
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000
Laba per saham (nilai penuh)	59,56	46,10

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

35. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Earnings per share (full amount)

As of June 30, 2026 and 2025, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual dan utang sukuk dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan diukur pada NWPKL yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short - term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses dan sukuk payable are considered to approximate their carrying amounts.*
- *The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.*
- *Financial asset measured at FVOCI that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.*
- *The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2.885.629	2.885.629	2.698.503	2.698.503
Piutang usaha - neto	4.135.822	4.135.822	3.632.332	3.632.332
Aset keuangan lancar lainnya - neto	110.143	110.143	109.718	109.718
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	183.045	183.045	198.310	198.310
Total	7.314.639	7.314.639	6.638.863	6.638.863
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	29.612	29.612	38.601	38.601
Utang usaha	1.193.417	1.193.417	905.515	905.515
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Titipan pelanggan	49.892	49.892	125.649	125.649
Utang lain-lain	333.491	333.491	30.010	30.010
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	455.276	455.276	342.965	342.965
Beban akrual	3.230.746	3.230.746	3.311.647	3.311.647
Pinjaman bank jangka panjang	137.910	137.910	153.366	153.366
Liabilitas sewa	274.688	274.688	457.904	457.904
Total	5.705.032	5.705.032	5.365.657	5.365.657

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets - net
Other non-current financial assets - net
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other current liabilities
Customer deposits
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Long-term bank loan
Lease liability
Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	1.047.896	-	1.047.896	-
Properti investasi	573.103	-	573.103	-

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp687.193/For fixed assets with net book value of Rp687,193.

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	1.047.896	-	1.047.896	-
Properti investasi	573.103	-	573.103	-

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp620.635/For fixed assets with net book value of Rp620,635.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value hierarchy of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

As of June 30, 2026, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended
June 30,

	2026	2025	
Kenaikan 50 basis poin	312	584	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(312)	(584)	Decrease by 50 basis points

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Pada 30 Juni 2026, Grup telah menggunakan SFOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

Following the reform of the floating interest rate benchmark, on June 30, 2026, the Group already used SFOR as benchmark interest rate for bank loans denominated in US Dollars.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026		31 Desember 2025 (Diaudit)/ December 31, 2025 (Audited)		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 16.025.176	286.835	\$AS 16.515.520	276.138	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 52.734.267	943.891	\$AS 52.101.165	871.131	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 664.582	11.895	\$AS 665.091	11.120	Other current financial assets
Aset lain-lain	\$AS 509	9	\$AS 509	9	Other assets
	€ 242.500	4.937	€ 242.500	4.790	
Total		1.247.567		1.163.188	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	\$AS 2.313.473	41.409	\$AS 6.112.038	102.194	Trade payables
	\$SG 422.620	5.835	\$SG 109.127	1.425	
	€ 1.435	29	€ 1.435	28	
	£ 10.411	246	-	-	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 533.348	9.904	\$AS 150.826	2.522	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 20.616.404	369.013	\$AS 16.575.815	277.148	Accrued expenses
Total		426.436		383.317	Total
Aset neto		821.131		779.871	Net assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2026, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp4.384.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended
June 30,

	2026	2025	
Penguatan 1%	8.214	7.756	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(8.214)	(7.756)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2026 been translated to the Rupiah using JISDOR and the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of July 27, 2026 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp4,384.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Belum jatuh tempo	3.198.003	3.412.457
Lewat jatuh tempo		
1-30 hari	787.169	125.489
31-60 hari	65.973	32.157
61-150 hari	57.942	46.977
Lebih dari 150 hari	243.262	223.323
Total	4.352.349	3.840.403
Penyisihan penurunan nilai	(216.527)	(208.071)
Neto	4.135.822	3.632.332

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Not yet overdue		
Overdue		
1-30 days		
31-60 days		
61-150 days		
Over 150 days		
Total		
Allowance for impairment		
Net		

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

30 Juni 2026/June 30, 2026						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	29.612	-	-	29.612	-	29.612
Utang usaha	1.193.417	-	-	1.193.417	-	1.193.417
Liabilitas jangka pendek lainnya:						
Utang lain-lain	333.491	-	-	333.491	-	333.491
Titipan pelanggan	49.892	-	-	49.892	-	49.892
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	455.276	-	-	455.276	-	455.276
Beban akrual	3.230.746	-	-	3.230.746	-	3.230.746
Pinjaman bank jangka panjang	31.000	31.000	76.233	138.233	(323)	137.910
Liabilitas sewa	218.033	57.382	17.539	292.954	-	292.954
Total	5.541.467	88.382	93.772	5.723.621	(323)	5.723.298
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	38.601	-	-	38.601	-	38.601
Utang usaha	905.515	-	-	905.515	-	905.515
Liabilitas jangka pendek lainnya:						
Utang lain-lain	30.010	-	-	30.010	-	30.010
Titipan pelanggan	125.649	-	-	125.649	-	125.649
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	342.965	-	-	342.965	-	342.965
Beban akrual	3.311.647	-	-	3.311.647	-	3.311.647
Pinjaman bank jangka panjang	31.000	31.000	91.733	153.733	(367)	153.366
Liabilitas sewa	403.045	32.223	52.527	487.795	-	487.795
Total	5.188.432	63.223	144.260	5.395.915	(367)	5.395.548

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan, EPN dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Total liabilitas	5.975.564	5.646.878
Ekuitas - neto	5.425.618	5.314.162
Rasio utang terhadap ekuitas	1,1	1,1

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company, EPN and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

Total liabilities
Equity - net
Debt to equity ratio

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	861.734	741.545
Pembayaran pokok dan bunga	204.757	164.823
Rasio pengembalian utang	4,21	4,50

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

Profit before tax, interest, depreciation
and amortization
Principal and interest payment
Debt service coverage ratio

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		30 Juni 2026/ June 30, 2026	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	38.601	(8.989)	-	-	29.612	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	153.366	(15.500)	-	44	137.910	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	457.904	(193.919)	-	10.703	274.688	Lease liabilities
Total	649.871	(218.408)	-	10.747	442.210	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	(91.828)	361	-	38.601	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	184.439	(31.000)	-	(73)	153.366	Long-term bank loans
Utang sukuk	699.418	(700.000)	-	582	-	Sukuk payable
Liabilitas sewa	143.077	(338.555)	-	653.382	457.904	Lease liabilities
Total	1.157.002	(1.161.383)	361	653.891	649.871	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.